

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang maka dari itu erat kaitannya dengan pembangunan. Pembangunan baik infrastruktur maupun gedung terjadi dimana-mana dan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Seiring bertambahnya tahun, proyek konstruksipun semakin banyak jumlahnya. Banyaknya proyek konstruksi memiliki dampak negatif karena menyebabkan juga banyaknya limbah sisa konstruksi.

Proyek konstruksi berbanding lurus dengan limbah sisa yang dihasilkan karena setiap proyek konstruksi pasti akan menghasilkan limbah sisa konstruksi (*waste*). Banyaknya limbah sisa konstruksi dapat mencemari lingkungan sekitar akibat dari pembuangan sisa-sisa konstruksi yang sangat banyak. Bagi suatu proyek sendiri limbah sisa konstruksi maka sama dengan banyak membuang biaya untuk material yang seharusnya bisa lebih dihemat, seperti biaya untuk membeli material baru dan juga biaya untuk mengelola limbah sisa tersebut.

Untuk mengurangi limbah konstruksi dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen limbah. Selain itu dapat juga dilakukan pencegahan dengan meminimalisir limbah konstruksi yang dihasilkan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya limbah konstruksi. Faktor yang memiliki pengaruh besar

terhadap limbah konstruksi menurut jurnal penelitian di Jordan yaitu keterampilan tenaga kerja (Omar Amoudi 2015). Oleh karena itu, penulis akan meneliti hubungan antara persentase tenaga kerja yang terampil dan volume waste yang dihasilkan dalam suatu proyek konstruksi agar jika terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dapat meminimalisir limbah sisa konstruksi yang dihasilkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul beberapa permasalahan yang terdapat pada tugas akhir ini, antara lain:

1. Berapa persentase limbah dari proyek konstruksi?
2. Berapa persentase tenaga kerja yang terampil dan tidak terampil dalam suatu proyek konstruksi?
3. Adakah hubungan antara keterampilan tenaga kerja dan volume limbah yang dihasilkan dalam proyek konstruksi?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah dengan baik, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah seperti di bawah ini.

1. Responden merupakan orang-orang kontraktor, seperti: *Project Manager*, *Site Engineer*, Pengawas, *Logistic*, dan lain-lain.
2. Data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner.

3. Limbah konstruksi yang dibahas dalam penelitian ini merupakan limbah konstruksi, seperti: beton, baja, kayu, bata, keramik, cat, plafon, dan lain-lain.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan seperti di bawah ini.

1. Mengetahui volume limbah dari proyek konstruksi.
2. Mengetahui persentase tenaga kerja yang terampil dan tidak terampil dalam suatu proyek konstruksi.
3. Mengkaji kaitan antara keterampilan tenaga kerja dan volume limbah yang dihasilkan dalam proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar penulis memperoleh pemahaman mengenai hubungan antara keterampilan tenaga kerja terhadap volume limbah yang dihasilkan dalam proyek konstruksi. Sehingga dapat meminimalisir volume limbah yang dihasilkan proyek konstruksi.

1.6. Keaslian Penelitian

Berdasarkan dari pantauan dan pengamatan penulis, judul penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya.